

ABSTRAK

MANAJEMEN KOMUNIKASI KELUARGA ETNIK LAMPUNG DALAM PENGUNAAN BAHASA LAMPUNG

Oleh

Bahrul Ulum

Bagi penduduk Lampung, bahasa Lampung berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi khususnya remaja jarang menggunakannya. Kebanyakan orang hanya bisa membaca dan menulis dalam bahasa Lampung. Hal ini terkait dengan menurunnya penggunaan bahasa Lampung serta penggabungan dan heterogenitas etnis yang membatasi kemampuan bahasa Lampung untuk berkembang.. Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan serta mengevaluasi bagaimana manajemen penggunaan bahasa Lampung dalam berkomunikasi pada keluarga Etnis Lampung baik di ruang lingkup keluarga dan di ruang publik. Peneliti akan memfokuskan penelitian pada proses penerapan Bahasa Lampung dalam keluarga etnis Lampung melalui metode wawancara mendalam dan observasi. Toeri yang digunakan adalah teori akomodasi untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa manusia memodifikasi gaya komunikasi orang lain. Hasil penelitian yang dapat disimpulkan adalah bahwa manajemen komunikasi keluarga yang terjadi di dalam keluarga terjadi secara baik dengan sikap saling terbuka dalam berbicara hingga bercanda di dalam sebuah keluarga. Penanaman budaya yang dilakukan oleh keluarga telah dilakukan secara sederhana tanpa tekanan dan paksaan sehingga nilai-nilai budaya etnis Lampung dengan sendirinya mengalir di dalam keluarga. Tetapi, dalam hal penurunan penggunaan Bahasa Lampung kurang dilakukan dengan efektif sehingga anak-anak dalam keluarga informan cenderung pasif berbahasa Lampung. Berdasar pada teori akomodasi, di mana individu memodifikasi komunikasi mereka dengan orang lain melalui interaksi interpersonal, kelompok kecil, atau melintasi batas-batas budaya yang dalam hal ini nampak di alami oleh keluarga etnik Lampung.

Kata kunci: Manajemen Komunikasi Keluarga, Teori Akomodasi, Etnik Lampung

ABSTRACT

LAMPUNG ETHNIC FAMILY COMMUNICATION MANAGEMENT IN THE USE OF LAMPUNG LANGUAGE

By

Bahrul Ulum

For the people of Lampung, the Lampung language functions as a means of communication, but it is especially rare for teenagers to use it. Most people can only read and write in Lampung. This is related to the decline in the use of the Lampung language as well as the amalgamation and ethnic heterogeneity that limits the ability of the Lampung language to develop. Through this research, the researcher aims to describe and evaluate how the management of the use of the Lampung language in communicating in Lampung Ethnic families both within the family and in the community. public area. Researchers will focus research on the process of applying Lampung language in Lampung ethnic families through in-depth interviews and observation methods. The theory used is accommodation theory to explain how and why humans modify other people's communication styles. The results of the study that can be concluded are that family communication management that occurs in the family occurs well with an open attitude in talking to jokes in a family. The cultivation of culture carried out by the family has been carried out simply without pressure and coercion so that the cultural values of the Lampung ethnicity naturally flow in the family. However, in terms of reducing the use of the Lampung language, it was not carried out effectively so that the children in the informant's family tended to be passive in speaking Lampung. Based on the theory of accommodation, where individuals modify their communication with others through interpersonal interactions, small groups, or crossing cultural boundaries which in this case appear to be experienced by ethnic Lampung families.

Keywords: *Management of Family Communication, , Accommodation Theory, Ethnic Lampung*